

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima, berisi kesimpulan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian, dan rekomendasi yang dirumuskan bagi konselor teman sebaya di perguruan tinggi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa SMA, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil keterbukaan diri siswa SMA Negeri 9 Bandung, Tahun Ajaran 2018/2019 secara umum berada pada kategori sedang, yang ditandai dengan siswa sudah mampu membuka diri kepada orang lain secara luas namun tidak mendalam, mengenai topik sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian, dan fisik.
2. Program bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan keterbukaan diri dalam penelitian ini terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi, tujuan program, sasaran intervensi, personal yang terkait, prosedur pelaksanaan bimbingan teman sebaya, indikator keberhasilan, dan evaluasi dan *follow up*. Program yang disusun sudah melalui proses *judgement* oleh pakar dan praktisi, sehingga dapat siap untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan teman sebaya.
3. Pelatihan calon konselor teman sebaya dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman tentang bimbingan teman sebaya, mensosialisasikan program, memberikan pemahaman komunikasi yang efektif, keterampilan *attending*, *empathy*, *summarizing*, *questioning*, *genuineness*, *assertiveness*, *confrontation*, dan *problem solving*.
4. Bimbingan teman sebaya efektif untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa SMA. Dengan bukti adanya peningkatan nilai skor keterbukaan diri secara signifikan, pada kelompok eksperimen memiliki perubahan berbeda sebelum dan sesudah intervensi. Selain skor nilai, seluruh aspek keterbukaan diri mengalami kenaikan yang signifikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan terhadap keterbukaan diri siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut;

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan keterbukaan siswa SMA ini dapat menjadi bahan informasi, perbandingan dan referensi untuk mengembangkan khazanah keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya yang berkaitan dengan program bimbingan teman sebaya dan keterbukaan diri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Rekomendasi ini ditujukaan agar dapat mengimplementasikan program bimbingan teman sebaya efektif dalam mengembangkan keterbukaan diri siswa SMA, sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu berdasarkan aspek sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian dan fisik yang dimiliki. Melaksanakan pelatihan konselor teman sebaya sesuai dengan pedoman keterampilan konselor teman sebaya. Guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan konselor teman sebaya guna membantu teman sebaya yang bertujuan untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti yang akan mengembangkan program atau memperkokoh kajian mengenai bimbingan teman sebaya atau keterbukaan diri, sebagai berikut.

Penelitian ini berhasil menguji efektivitas bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa SMA, namun ditemukan keterbatasan-keterbatasan di dalamnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan keterbukaan diri dengan teknik lainnya, seperti *group exercise* dan *home room*.
2. Peneliti dapat mengembangkan layanan bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan komunikasi interpersonal lainnya, bukan hanya untuk mengembangkan keterbukaan diri.

3. Peneliti dapat meneliti efektivitas bimbingan teman sebaya pada siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi untuk mengembangkan keterbukaan diri.